

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan analisis data diatas, maka kesimpulan penelitian ini adalah bahwa Kajian teologis mengenai Adat Potapahi dan relevansinya bagi Gereja Toraja Jemaat Maranatha Watukilo di Klasis Sulawesi Tengah menunjukkan bahwa adat ini adalah praktik pembersihan dan pengikat hubungan sosial. Masyarakat meyakini adat ini melindungi dari bencana dan menjaga moralitas. Pendekatan "*Christ Transforming Culture*" oleh Richard Niebuhr menunjukkan peran gereja dalam memadukan nilai-nilai Kristen dengan adat, memperbaiki praktik adat sesuai iman Kristen, dan menghormati budaya lokal. Gereja menjadi agen perubahan dengan mengajarkan bahwa keselamatan diperoleh melalui Kristus dan membimbing pelaksanaan adat dengan dimensi rohani. Kesimpulannya, gereja memiliki peran sentral dalam menyatukan iman Kristen dengan nilai-nilai adat Potapahi demi memperkaya kehidupan jemaat dan memperkuat identitas budaya.

B. Saran-Saran

Sesuai dengan kesimpulan diatas, maka saran yang peneliti sampaikan adalah:

1. Gereja

Gereja perlu mengintegrasikan nilai-nilai Kristen dalam pemahaman dan praktik adat Potapahi. Ini dapat dilakukan dengan mengajarkan bahwa keselamatan dan pertobatan diperoleh melalui Kristus, serta memadukan pesan Injil dengan makna adat.

2. Masyarakat

Masyarakat sebaiknya mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan tujuan sebenarnya dari Adat Potapahi. Ini akan membantu menjaga esensi adat dan menghindari pemahaman yang keliru.

3. Peneliti Selanjutnya:

Lakukan penelitian lebih lanjut, tentang adat Potapahi, relevansinya bagi gereja dan berikan rekomendasi spesifik.